

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan terhadap anime NHK Ni Youkoso seperti yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana peran lingkungan terhadap perubahan *hikikomori* sesuai dengan apa yang dirumuskan pada rumusan masalah.

*Hikikomori* merupakan salah satu fenomena sosial yang sedang marak terjadi di dalam masyarakat Jepang. Fenomena ini muncul sekitar tahun 1990 dan mulai dikenal dan menjadi perbincangan masyarakat Jepang pada tahun 2000 hingga saat ini. *Hikikomori* adalah keadaan dimana lebih dari enam bulan mengurung diri dalam rumah, tidak berpartisipasi dalam masyarakat baik pekerjaan maupun sekolah, tidak ada hubungan akrab dengan orang lain selain keluarga.

Pelaku *Hikikomori* dapat berkurang ketika ada seseorang yang membantu, atau berperan di dalam kehidupannya. Salah satu contohnya adalah peran lingkungan yang merubah kepribadian seseorang. Sehingga lingkungan sosial masyarakat ialah interkasi diantara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau manusia. Karena lingkungan mempunyai peranan besar di dalam membentuk karakter manusia. Dalam penelitian ini, peneliti

membahas tentang peran lingkungan yang terjadi dalam perilaku *hikikomori* dengan menggunakan analisis semiotik.

Peran lingkungan yang diberikan oleh Misaki, membuat pelaku *hikikomori* dapat memulai kembali seperti layaknya orang normal pada umumnya. Upaya yang dilakukan oleh Misaki adalah mengadakan konseling rutin setiap malamnya dengan tema yang berbeda-beda, pada hari pertama tema yang diajarkan adalah tentang “bagaimana jalan keluar dari kondisi *hikikomori*”, hari kedua membahas tentang “Teknik dalam Percakapan”, hari berikutnya menjelaskan tentang “Tidak Membuka Diri”, disamping itu juga selalu , memberikan dukungan dan semangat, lalu setelah mengikuti konseling, Misaki selalu berusaha untuk di aplikasikan di keseharian si pelaku *hikikomori*. Selain itu juga mendorong dan mengajak pelaku *hikikomori* untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan orang disekitarnya sampai akhirnya pelaku *hikikomori* dapat keluar sendiri tanpa pengawasan dan mendapatkan pekerjaan sendiri.

Selain peran dari Misaki, ada pun yang membuat pelaku *hikikomori* dapat keluar dari *hikikomorinya* adalah teman apartemen si pelaku yaitu Yamazaki. Yamazaki juga selalu mendorong pelaku untuk terus berusaha supaya dapat keluar dari *hikikomorinya*, dengan cara Yamazaki membuat pendekatan dengan si pelaku untuk membuat game bersama, karena itu salah satu cara untuk si pelaku dapat berusaha untuk mendapatkan sesuatu itu dibutuhkan usaha. Representasi tersebut membuktikan bahwa motivasi dan dukungan dari lingkungan disekitar pelaku,

membuat pelaku dapat lepas dari *hikikomori*nya, dan akhirnya si pelaku dapat keluar rumah menjalani kehidupannya seperti biasa, dan bekerja seperti orang normal pada umumnya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang ingin disampaikan dan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain yang membaca penelitian ini. Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang hendaknya juga mempelajari tentang budaya, kesusastraan, serta kemasyarakatan Jepang, disamping mempelajari bahasa Jepang. Karena kita tidak akan pernah bisa lepas dari kesastraan dan budaya masyarakat yang ada. Selain itu juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *hikikomori* untuk mengetahui fenomena apa saja yang akan terjadi di tahun-tahun berikutnya.
2. Bagi perpustakaan STBA JIA hendaknya bisa menambah referensi buku-buku yang berhubungan dengan budaya dan sosial masyarakat Jepang, agar mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian yang sama, dapat dengan mudah mendapatkan referensi tersebut di perpustakaan STBA JIA.